

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Perkembangan teknologi pada jaman sekarang ini begitu pesat dan sangat luas, berbagai macam teknologi semakin canggih dan semakin luas diciptakan oleh manusia. Kemajuan dan Perkembangan teknologi pada jaman sekarang membawa perubahan yang begitu banyak dan begitu besar bagi kehidupan manusia diantaranya yang kita semua ketahui adalah media sosial yang di era jaman saat ini sangat dibutuhkan dan sangat diminati oleh para remaja, Sehingga dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, Perilaku yang melanda sebagai remaja pada jaman sekarang ini merupakan suatu akibat dari perkembangan global dan kemajuan IPTEK yang tidak diimbangi dengan adanya moral akhlak, kurang disiplin dalam beribadah, menjadi sering bermalas malasan, dan masih banyak perilaku yang tidak sesuai dan menyimpang lainnya yang telah melanda sebagian besar kalangan remaja.

Tidak kalah dengan adanya dunia maya, media sosial seringkali pada awalnya hanya sebagai platform untuk mengisi gambar maupun video, termasuk seperti cerita yang diunggah ke dalam bentuk status dan kemudian dibagikan kepada orang-orang yang telah terikat dengannya,

Meskipun demikian, netizen (pengguna sosial media) pada akhirnya dapat memanfaatkan media sosial lebih dari sekedar cerita.¹

Belakangan ini, salah satu platform yang sedang melejit penggunaannya yaitu media sosial TikTok.² Media Sosial ini merupakan salah satu platform dari *Tiongkok China* yang memiliki durasi berkisaran 15 detik. Pada aplikasi ini banyak menampilkan seperti video-video, stiker, lagu, dan masih banyak lagi, sehingga para pengguna dapat beradu model dengan gaya-gaya yang bermacam-macam baik dari kalangan artis hingga masyarakat biasa yang ingin membagikan video oleh kreativitasnya, sehingga pada akhir bulan juli 2020, setidaknya ada lebih dari 30 juta penduduk di Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok.³

Selain itu di Indonesia pun TikTok pernah menjadi hal kontroversi dengan adanya pemblokiran oleh pemerintah Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Meskipun demikian pengguna media sosial TikTok memberi dampak positif, namun dalam beberapa kasus sering kali dianggap merugikan agama, seperti salah satu contoh pemilik akun TikTok di Bali

¹ Eka Wahyu, Devi Anggraini, “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa” Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa, vol.18 Jurnal ilmu pendidikan islam, (2022) no. 2

² Ogi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid, “Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19,” *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, no. 2, (Agustus, 2020), h 70–80.

³ Fajar Pebrianto, *Harapan Sandiaga Uno Untuk 30,7 Juta Pengguna TikTok Di Indonesia*, TEMPO.CO, 2021

dianggap menghina agama Islam.⁴ Salah satu ustad, yaitu Maaher At-Thuwailibi bahkan mengharamkan penggunaan TikTok.⁵ TikTok dibuat untuk menjadi media kreativitas anak muda yang ingin menjadi bagian dari revolusi konten, akan tetapi banyak kalangan anak muda yang berpakaian tidak sopan dan sampai melecehkan agama.

Dalam al-Qur'an juga disebutkan tidak ada timbangan seorang mukmin di hari kiamat melainkan perilaku yang baik.

Allah telah berfirman pada QS. Al-Isra Ayat (7) : 7

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسَ ۖ وَوَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya : “Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”⁶

Berbagai keluhan orang tua yang sudah kebingungan dengan menghadapi anak-anaknya yang sangat susah untuk diarahkan dan dinasihati untuk menuju

⁴ Angga Riza, *Viral Video TikTok Remaja Di Bali Diduga Hina Islam, Akhirnya Minta Maaf*, Detik News, September 2020, <https://news.detik.com/berita/d-5180516/viral-video-tiktok-remaja-di-bali-diduga-hina-islam-akhirnya-minta-maaf>. (diakses tanggal 15 Desember 2021)

⁵ Reza Gunandha, Ustaz Maaher: *Main TikTok Haram*, Penggunanya Pelacur Dan Bencong, Suara.Com, November 2020, <https://www.suara.com/news/2020/11/14/142700/ustaz-maaher-main-tiktok-haram-penggunanya-pelacur-dan-bencong>. (diakses tanggal 15 Desember 2021).

⁶ Q.S. Al-Isra Ayat (7) : 7.

jalan kebenaran. berbagai Usaha untuk menanggulangi kemrosotan moral yang telah banyak dilakukan oleh berbagai macam lembaga keagamaan, sosial, pendidikan, dan berbagai instansi pemerintah. Namun, dari hasil pembendungan yang sangat berbahaya itu masih belum tampak, bahkan kebanyakan yang terjadi adalah sebagainya, dimana-mana dan semakin banyak dekadensi moral yang semakin menjadi-jadi di jaman sekarang ini yang tidak hanya di kota besar melainkan tengah menjalar keberbagai plosok tanah air, kota kecil dan desa terpencil lainnya akibat perkembangan teknologi di jaman sekarang ini.⁷

Penyimpangan tersebut melalui media sosial, berbagai santri dapat menikmati berbagai macam sajian-sajian hiburan dari mulai adegan percintaan (pacaran), perampokan, pemerkosaan, pornografi, penjualan narkoba, minuman keras, dan lain sebagainya. Adegan adegan tadi tidak mungkin mustahil bahkan banyak dilakukan oleh kalangan pemuda khususnya kalangan remaja (ABG). Berbagai macam remaja yang terlibat dalam perbuatan yang sangat tidak bermoral dan tidak mengamalkan ajaran agama akan sangat menimbulkan akibat yang buruk dan meresahkan orang tua, masyarakat dan bangsa. Perbuatan yang tidak senonoh tersebut akan menimbulkan efek negatif dan tidak baik lainnya yang sangat merugikan dirinya sendiri. Berbagai macam ajaran Islam begitu penting dalam kehidupan

⁷ Abidin & Fahmi, 2019:305-306

sehari-hari untuk menjadi sandaran agar tidak terjerumus kedalam kesesatan, karena dengan mengamalkan ajaran Islam akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berbicara tentang media sosial, dalam penelitian ini TikTolah yang sangat mempengaruhi perilaku remaja saat ini, walaupun sebenarnya media ini memiliki kelebihan tersendiri. Bahkan ada juga yang menyampaikan dakwahnya melalui media ini.

Namun tidak sedikit remaja pada jaman sekarang hanya melewatkan konten-konten yang baik, mereka lebih tertarik kepada hal-hal yang dapat merusak perilaku dan akhlaknya, seperti melihat konten-konten dewasa yang tidak seharusnya mereka lihat. Ada juga beberapa video yang menggunakan kata-kata tidak sopan, sehingga kata-kata itu juga biasa digunakan di depan Ustadzahnya, bahkan dengan diadakannya *Handphone* bebas di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri dan melihat video mereka dalam bentuk media tersebut. Dampak negatif ini ditandakan dengan sikap dan perilaku santri disetiap harinya di Pondok pesantren tersebut. Namun, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya ditemukan fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Sebagian besar santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya menggunakan *Handphone* yang dapat mengakses internet secara bebas.

2. Dilihat dari perilaku santri, ada santri yang mulai menjalin hubungan asmara.
3. Karena kebanyakan melihat konten-konten negatif, sebagian santri menggunakan kata-kata tidak sopan, tidak disiplin dan tidak menghormati pengurus atau sebagainya.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, terdapat hubungan antara adanya media sosial TikTok dengan perilaku santri. Mencermati lebih lanjut tentang keadaan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana dampak media sosial TikTok dengan perilaku santri, maka peneliti menetapkan judul "Analisis Penggunaan Media Sosial TikTok dalam membentuk Perilaku Santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri"

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pola kehidupan sehari-hari serta gaya hidup santri Pondok Pesantren Qur'anan'Arobiyya Kota Kediri, yang begitu sangat mengikuti perkembangan zaman terutama para remajanya yang sangat dipengaruhi oleh penggunaan internet dan media sosial sehingga mempengaruhi gaya berpakaian dengan model-model terbaru dan mengikuti berbagai macam tren masa kini.

Kemajuan peradaban manusia menghasilkan warna yang berbeda-beda disetiap zaman, sehingga dalam hal ini remaja di masa lalu cukup berbeda dengan masa kini. Remaja masa kini melangsungkan interaksi sosialnya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan pesat teknologi yang memberikan

dampak signitif terhadap pola dan juga media komunikasi yang digunakan remaja, teknologi tersebut hadir beriringan dengan keinginan remaja untuk mengaktualisasikan dirinya melalui komuniksai dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya⁸

Peneliti berusaha memahami apakah dampak positif dan negatif media sosial tidak akan mungkin pernah terjadi apabila remaja tersebut pandai memanfaatkan media sosial tersebut bisa memilih mana yang baik dan benar. Selain itu, Berbagai macam faktor lingkungan juga sangatlah mempengaruhi dampak yang didapat. Penelitian ini akan dilakukan guna mengetahui apa saja pengaruh penggunaan media sosial terhadap Perilaku remaja Pada santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya, yang berada di Jl, Rejomulyo, Kota Kediri, sehingga terdapat solusi penyelesaian untuk menghadapi kehidupan remaja di era globalisasi sekarang ini dan dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih efektif dan positif serta dapat menanggulangi efek hal tersebut terjadi di kemudian hari.

B. Fokus Penelitian

Mengarah pada konteks penelitian, yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Andi, Restulangi, "Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja". (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. 2015)

1. Bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial TikTok terhadap Perilaku remaja santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya?
2. Adakah pengaruh konten-konten TikTok terhadap perilaku sehari-hari ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat santri dalam menggunakan media sosial TikTok di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian diatas dapat dijadikan acuan oleh penulis untuk merumuskan tujuan dari penelitian ini, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis gambaran umum penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri
2. Untuk menganalisis apa saja pengaruh konten-konten TikTok terhadap perilaku sehari hari
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Qur'anan

‘Arobiyya Kota Kediri diharapkan dapat memberi manfaat baik dari sisi akademis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengembangan keilmuan komunikasi dan menambah wawasan dan referensi mengenai penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Qur’anan ‘Arobiyya Kota Kediri , khususnya dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a). Dapat Menjadi referensi bagi mahasiswa atau pembaca sebagai dasar pertimbangan ketika melakukan penelitian yang serupa.
- b). Dapat menjadi masukan, saran, evaluasi, bagi institusi media agar Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku remaja lebih baik lagi ke depannya serta sebagai media didikan untuk khalayak agar mengambil sisi positif dan lebih baik.
- c). Penelitian ini di harapkan memberikan motivasi dan pengetahuan santri agar menggunakan media sosial TikTok dengan baik dan benar, Penggunaan media sosial dengan bijak dapat memberikan dampak yang

baik. Begitupun sebaliknya jika menyalahgunakan media sosial TikTok maka dapat berdampak buruk pada penggunanya sendiri.

- d). Menurut peneliti, untuk bisa menjadikan alat agar bisa menyelesaikan sebagai tugas akhir agar penelitian ini dapat memperluas berbagai macam pengetahuan, pengalaman tentang penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku santri dan meningkatkan etika.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini bertujuan untuk menjelaskan dan merumuskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, buku, skripsi atau jurnal yang pernah terkait dengan topik/masalah yang akan diteliti.⁹ Berikut ini adalah hasil kajian telaah pustaka sebagai berikut:

1. Jurnal Ilmu Komputer, ditulis Ramadhani Nanda Amelia, Samudra Sugiarto, seorang Mahasiswa/I Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2022. Berjudul **“Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi”**. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses meningkatnya interdependensi antar actor negara dan non-negara pada skala global, sehingga hubungan sosial bukan hanya dalam skala negara saja, melainkan hingga ke dunia. Maraknya penggunaan media sosial Tiktok saat ini pada remaja Indonesia tentu akan sangat berpengaruh terhadap

⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri (Kediri: Stain Kediri, 2011), 62

perilaku remaja di Indonesia. Pengguna media sosial sebagian besar merupakan anak remaja dengan usia berkisar 14-24 tahun.

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kualitatif, Ada beberapa jenis metode kualitatif, penulis memilih salah satunya yaitu metode kualitatif studi dokumen/teks (*document study*) dimana dalam metode ini menitik beratkan ataupun memfokuskan pada analisis ataupun interpretasi bahan tertulis yang tersedia dan sesuai dengan konteks yang akan dituliskan. Bahan yang digunakan ialah artikel serta jurnal yang telah terpublikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan Dengan adanya media sosial TikTok di era globalisasi saat ini, seluruh masyarakat terkhusus para remaja, menjadi dapat berinteraksi bukan hanya dengan sesama warga negara Indonesia saja, melainkan juga dapat berinteraksi dengan masyarakat di luar Indonesia.¹⁰ Persamaan dari penelitian ini terletak pada pemberitaannya yaitu penggunaan TikTok dan untuk pembedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada judul penelitian ini lebih berfokus pada Dampak Media Sosial TikTok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus pada Analisis penggunaan media sosial TikTok dalam membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Kota Kediri

¹⁰ Ramadhani Nanda Amelia, Samudra Sugiarto, *Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi*, Jurnal Ilmu Komputer, Vol 2, No 1. 2022, Hal: 2108-2115

2. Jurnal ini ditulis oleh Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh mahasiswa studi islam Universitas Islam Indonesia. Pada tahun 2021. Berjudul: **“Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta”**. Tujuan dari penelitian ini yakni dapat bermanfaat bagi organisasi keagamaan mahasiswa, peneliti, lembaga pendidikan Islam, dan pemegang kebijakan seperti Kementerian Agama dalam penggunaan media sosial tiktok yang terkait dengan perilaku yang Islam¹¹, penelitian ini menggunakan jenis studi kasus (*case study*) yang termasuk dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian ini menarik kesimpulan berdasarkan atas uraian dan analisis mengenai pengaruh aplikasi TikTok terhadap perilaku islami mahasiswa di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Dampak Penggunaan tiktok Dari penelitian diatas terdapat pengaruh positif dan negatif dari penggunaan aplikasi tiktok. Dalam penelitian terdapat empat poin dampak positif penggunaan tiktok diantaranya yaitu mengenai bacaan al-Qur'an, gerakan sholat sholat, therapy Healing, dan bisnis. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu

¹¹ Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh, *Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa di yogyakarta*, at-thulab jurnal, Universitas Islam Indonesia, 2021.

membuang-buang waktu, tidak dibatasi umur dan adanya ujaran kebencian.

- b. Fenomena Penggunaan tiktok: Dalam fenomena penggunaan tiktok ini terdapat tiga poin yaitu awal mula penggunaan tiktok, akun-akun yang banyak di ikuti dan fasilitas tiktok.
- c. Rekomendasi Pengguna tiktok Untuk mengatasi pengaruh negatif dari TikTok perlu adanya masukan untuk mencegah para pengguna tiktok terjerumus dalam penyalahgunaan media sosial khususnya pada Aplikasi TikTok. Dari penelitian ini ditemukan dua poin untuk rekomendasi para pengguna TikTok yakni dibatasi usia dan pengendalian diri para pengguna aplikasi TikTok.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada pemberitaannya yaitu Analisis penggunaan media sosial TikTok dan untuk perbedaan dari penelitian ini terletak pada tempat penelitian.

3. Jurnal ditulis Evi Setiani Nur Afiah Muji Rahayu, dan Salam Haryanto. Mahasiswa IAI DDI Polewali Mandar. Pada tahun 2022. Berjudul: **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Remaja Usia 12-18 tahun di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi Tiktok terhadap perilaku remaja usia 12-18 tahun di Desa Bumimulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data atau pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa aplikasi Tiktok berpengaruh terhadap perilaku remaja usia 12-18 tahun di Desa Bumimulyo, artinya banyak remaja yang gemar dan menyukai aplikasi tersebut dengan fitur yang menarik untuk digunakan mereka lebih sering menggunakan aplikasi tersebut daripada aplikasi yang lain karena aplikasi tersebut membuat mereka ketagihan dan terus ingin mencoba sehingga perilaku remaja tersebut secara tidak langsung akan berpengaruh dengan seringnya bermain aplikasi Tik Tok.

Dari hasil yang telah diperoleh oleh peneliti dengan melalui beberapa cara yaitu sebagai berikut yang diperkuat dan didukung oleh nilai t hitung sebesar 5,388 lebih besar dari t tabel sebesar 0,396 dengan nilai signifikansi $0,152 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa aplikasi Tik Tok berpengaruh terhadap perilaku remaja usia 12-18 tahun di Desa 15 Bumimulyo.¹²

Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan aplikasi Tiktok. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan di gunakan oleh penelitian yaitu metode kualitatif.

¹² Evi S., Muji R & Salam H., *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Remaja Usia 12-18 tahun di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal prosiding, Vol 1, No. 1 2022

4. Jurnal ini ditulis Meilla Dwi Nurmalia, Stevany Afriza dan Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo seorang mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, pada tahun 2022. Berjudul: **Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa**. Adapun Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi Tik-Tok terhadap perubahan perilaku sosial perilaku mahasiswa di FKIP UNTIRTA. Jenis yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perubahan perilaku sosial mahasiswa akibat dampak penggunaan aplikasi TikTok, yaitu: (1). Kurang bergaul, (2). Lebih eksis mengikuti zaman (3). Kecanduan, (4). Meningkatnya budaya konsumtif dan (5). Waktu istirahat berkurang.¹³ Persamaan dari penelitian ini terletak pada pemberitaannya yaitu penggunaan tiktok dan sama-sama menggunakan metode Kualitatif, untuk Perbedaan dari penelitian ini terletak pada judul penelitian penelitian ini menggunakan judul Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih berfokus pada Analisis penggunaan media sosial TikTok dalam

¹³ Meilla Dwi N, Stevany Afriza dan Tubagus Umar Syarif H. W., *Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa*. Jurnal Hermeneutika Volume 8, No 1, Mei 2022

membentuk perilaku santri di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Kota Kediri.

5. Jurnal ditulis Sri Bulan dan Zahro Varisna Rohmadani seorang mahasiswa Universitas Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2022. Berjudul: **Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Intensi Penggunaan Media Sosial Tiktok pada Remaja di Yogyakarta**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dan intensi penggunaan media sosial tiktok pada remaja di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 remaja pengguna media sosial tiktok di Yogyakarta.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala konformitas teman sebaya dan skala intensi, data di analisis menggunakan uji korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar $P=0.005$.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan aplikasi Tiktok. Perbedaan dari penelitian ini ialah terletak pada metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan kualitatif.

E. Definisi Konsep

¹⁴ Sri Bulan., Zahro Varisna Rohmadan., *hubungan konformitas teman sebaya dengan intensi penggunaan media sosial tiktok pada remaja di yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol. 2, No. 2, September 2022, Hal: 59-65.

Maksud ataupun tujuan dari definisi konsep ini adalah untuk memberikan gambaran ataupun penjelasan dasar mengenai istilah penting atau kata kunci yang berhubungan dengan penelitian, peneliti merumuskan beberapa istilah penting yang berhubungan dengan penelitian yaitu;

1. Pengertian Analisis

Analisis ialah suatu kegiatan untuk menyelidiki atau memeriksa suatu kejadian maupun peristiwa melalui data agar mengetahui keadaan yang sesungguhnya. Analisis dapat dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil dari analisis diharapkan bisa membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan seseorang.

2. Pengertian Penggunaan

Yang dimaksud dengan kata penggunaan adalah suatu proses menggunakan sesuatu, yang ada berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas yang dimaksud dengan penggunaan adalah tingkat yang selalu menggunakan sesuatu berdasarkan frekuensi dan durasinya di sebabkan rasa senang melakukan keseharian atau aktifitas tersebut menurut salim (1991).¹⁵

3. Media sosial

¹⁵ Buku Pengertian dan penggunaan media sosial, hal. 18

Media sosial adalah media online, dengan penggunaanya bisa sangat mudah berintraksi, berpartisipasi, menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, dunia virtual, dan forum, blog, wiki dan jejaring sosial merupakan suatu bentuk media sosial yang paling umum dan paling sering di gunakan oleh seluruh rakyat Indonesia.¹⁶ Kata media di sosial media datang dari kata medium, atau wadah dimana orang dapat menjalin hubungan dan saling berinteraksi¹⁷

4. TikTok

Aplikasi TikTok adalah suatu jaringan yang menggunakan felapon berbagai macam bentuk video musik *tiongkok* dan masih banyak lagi yang diluncurkan pada bulan September 2016, Aplikasi TikTok ini adalah aplikasi untuk pembuatan video pendek dan singkat dengan di dukung oleh musik yang beragam dan sangat di gemari oleh banyak khalayak termasuk orang dewasa, remaja dan anak di bawah umur dan masih banyak lagi lainnya .¹⁸

5. Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.

¹⁶ Buku Pengertian dan penggunaan media sosial hal. 20

¹⁷ Adrianus Aditya, *Sosial Media Nation* (Cet. 1; Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2013),h.7

¹⁸ Pengertian tiktok menurut para ahli TkDNY. 2017

6. Santri Menurut Kamus Besar Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau dengan serius.¹⁹

Kata santri itu berasal dari kata “cantrik” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap²⁰

¹⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal 878.

²⁰ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hal 61

